

## ABSTRAK

### GAMBARAN PASIEN STROKE YANG DIRAWAT INAP DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE JANUARI 2019 - DESEMBER 2019

Penyusun : Dimas Setiawan Melkis  
Pembimbing I : Sylvia Tanumihardja, dr., Sp.S.  
Pembimbing II : Winsa Husin dr., MSc., M.Kes, PA(K)

Stroke adalah serangan defisit neurologis fokal atau global dengan onset mendadak yang berlangsung lebih dari 24 jam atau menyebabkan kematian, yang tidak disebabkan oleh penyebab selain yang berasal dari vaskular. Prevalensi stroke di Indonesia pada tahun 2018 meningkat menjadi 10,9%. Di Kabupaten Bandung, stroke merupakan penyebab kematian penderita rawat inap terbanyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pasien stroke yang terjadi di Rumah Sakit Immanuel Bandung tahun 2019 berdasarkan jenis stroke, usia, jenis kelamin, gejala utama, dan faktor risiko. Penelitian dilakukan secara deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif terhadap rekam medis pasien stroke yang dirawat inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari - Desember 2019. Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin sehingga diperoleh 304 kasus (24,107%), teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2019, jenis stroke tersering adalah stroke iskemik sebanyak 249 (82%) kasus. Pasien stroke laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, yaitu 168 (55,3%) kasus. Insidensi tertinggi stroke terjadi pada usia > 65 tahun sebanyak 140 (46,1%) kasus. Gejala utama paling sering ditemukan adalah lemah tubuh kanan sebanyak 89 (29,3%) kasus. Faktor risiko yang paling banyak ditemukan adalah hipertensi pada 276 pasien.

**Kata kunci** : Stroke, usia, jenis kelamin, faktor risiko, gejala utama

## **ABSTRACT**

### **CHARACTERIZATION OF STROKE INPATIENT AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG FROM JANUARY - DECEMBER 2019**

*Author* : Dimas Setiawan Melkis  
*Tutor I* : Sylvia Tanumihardja, dr., Sp.S.  
*Tutor II* : Winsa Husin dr., MSc., M.Kes, PA(K)

*Stroke is defined as a focal or global neurological deficit with sudden onset lasting more than 24 hours or leading to death, with no apparent cause other than of vascular origin. In 2018 Indonesia's stroke prevalence increased to 10,9%. In Bandung regency, stroke was the leading cause of death for hospitalized patients. The purpose of this study was to study the description of stroke patients at Immanuel Hospital Bandung in 2019 based on the types of stroke, age, gender, main symptom, and risk factor.. This study was conducted in descriptive observational with retrospective data collected from the medical record of stroke inpatient at Immanuel Hospital from January-December 2019. To determine the size of the sample the researcher used the Slovin formula and got the result of 304 cases (24,107%), the sampling technique used simple random sampling. The result showed that in 2019, the most common type of stroke was ischemic stroke with a total of 249 (82%) cases. There were more male stroke patient than women, namely 168 (55,3%) cases. The highest incidence of stroke occurred at age > 65 years as many as 140 (49,1%) cases. The most often found main symptom was weakness of the right body with a number of cases of 89 (29,3%) cases. The most common risk factor was hypertension in 276 patients.*

**Keywords** : Stroke, age, gender, risk factor, main symptom

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>12</b>
1.1 Latar Belakang .....	12
1.2 Identifikasi Masalah .....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Akademik .....	16
1.4.2 Manfaat Praktis.....	17
1.5 Landasan Teori .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
2.1 Anatomi .....	21
2.1.1 Sistem Saraf .....	21
2.1.2 <i>Cranial Meninges</i> .....	22
2.1.3 Perdarahan Otak.....	22
2.2 Fisiologi.....	24
2.2.1 Fungsi <i>Cortex Cerebri</i> .....	24
2.2.2 Sistem Motorik .....	27

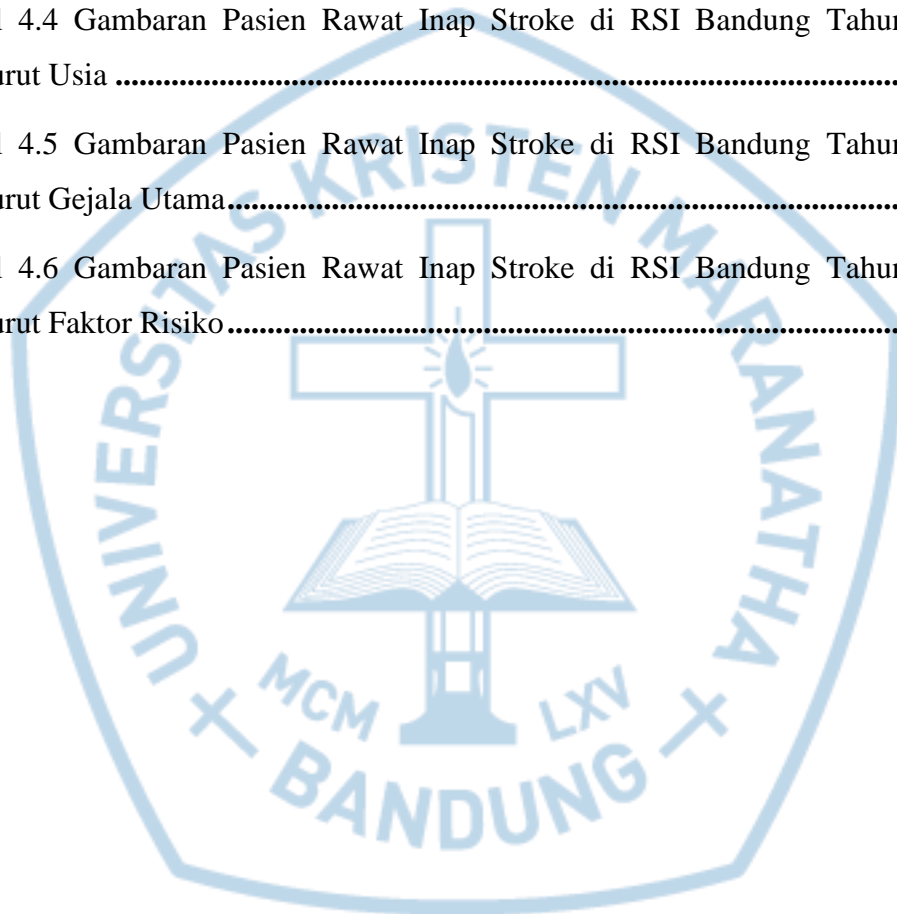
2.3 Stroke .....	30
2.3.1 Definisi .....	30
2.3.2 Faktor Risiko .....	31
2.3.3 Epidemiologi.....	31
2.3.4 Klasifikasi .....	32
2.3.5 Patogenesis .....	34
2.3.6 Patofisiologis .....	35
2.3.7 Pemeriksaan Penunjang.....	38
2.3.8 Dasar Diagnosis.....	41
2.3.9 Penatalaksanaan.....	41
2.3.10 Pencegahan .....	51
2.3.11 Komplikasi.....	51
2.3.12 Prognosis .....	52
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
3.1 Alat dan Bahan yang Digunakan.....	53
3.2 Subjek Penelitian.....	53
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
3.4 Besar Sampel.....	53
3.5 Kriteria Sampel Penelitian .....	54
3.6 Desain Penelitian.....	54
3.6.1 Metode Penelitian .....	54
3.6.2 Variabel Penelitian.....	55
3.6.3 Definisi Operasional .....	55
3.7 Prosedur Penelitian.....	56
3.8 Analisis Data .....	57

3.9 Etika Penelitian .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN 1 SURAT KEPUTUSAN ETIK PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN 2 HASIL DATA PENELITIAN.....</b>	<b>71</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbedaan CT-scan dan MRI.....	40
Tabel 4.2 Gambaran Pasien Rawat Inap Stroke di RSI Bandung Tahun 2019 Menurut Diagnosis.....	58
Tabel 4.3 Gambaran Pasien Rawat Inap Stroke di RSI Bandung Tahun 2019 Menurut Jenis Kelamin .....	59
Tabel 4.4 Gambaran Pasien Rawat Inap Stroke di RSI Bandung Tahun 2019 Menurut Usia .....	60
Tabel 4.5 Gambaran Pasien Rawat Inap Stroke di RSI Bandung Tahun 2019 Menurut Gejala Utama.....	61
Tabel 4.6 Gambaran Pasien Rawat Inap Stroke di RSI Bandung Tahun 2019 Menurut Faktor Risiko.....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Encephalon</i> .....	21
Gambar 2.2	<i>Cranial meninges</i> .....	22
Gambar 2.3	<i>Arteriae di Encephalon</i> .....	23
Gambar 2.4	<i>Circulus arteriosus cerebri.</i> .....	23
Gambar 2.5	<i>Primary motor cortex.</i> .....	24
Gambar 2.6	<i>Somatosensory cortex</i> .....	25
Gambar 2.7	<i>Lobi cerebri</i> ; dilihat dari sisi lateral .....	26
Gambar 2.8	<i>Lobi cerebri</i> ; dilihat dari sisi medial .....	27
Gambar 2.9	Area fungsional motorik dan somatosensorik pada <i>cortex cerebri</i>	28
Gambar 2.10	<i>Corticobulbar tract</i> .....	29
Gambar 2.11	<i>Tractus corticospinalis</i> .....	30
Gambar 2.12	CT scan kepala yang menunjukkan (A) hemoragik intraserebral (panah) dan (B) hemoragik subarachnoid (panah). Catatan : pada hemoragik akut akan tampak hyperdense (putih) pada CT-scan .....	39
Gambar 2.13	(A) CT tanpa kontras memperlihatkan 2 daerah <i>hypodense</i> yang menunjukkan infark lama di otak kiri (panah). (B) MRI yang dilakukan setelah CT memperlihatkan perpanjangan infark yang tidak terlihat sebelumnya (panah) di distribusi arteri otak kanan.....	39